

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada kasus asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Dengue Fever (DF) dengan masalah hipertermia di RSI Sakinah Mojokerto.

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian terdiri dari data subjektif dan data objektif dari partisipan 1 dan partisipan 2 mempunyai keluhan yang sama. Namun terdapat perbedaan keluhan pada klien 1 dan 2 pada klien 1 tidak ditemukan bintik-bintik merah atau ruam di kedua tangan dan kakinya. Tetapi pada klien 2 ditemukan bintik-bintik merah atau ruam pada kedua tangan dan kakinya.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengkajian pada klien 1 dan 2 sehingga dapat ditegakkan diagnose utama pada klien 1 dan klien 2 adalah Hipertermia berhubungan dengan proses infeksi virus dengue ditandai dengan keluhan demam, akral hangat kulit terasa hangat dan pasien tampak pucat dan lemas.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilaksanakan sesuai dengan intervensi keperawatan. Untuk hipertermi yaitu identifikasi penyebab hipertermia, monitor TTV, monitor suhu tubuh, sediakan lingkungan yang dingin dan sejuk, longgarkan atau lepaskan pakain pasien, berikan cairan secara oral,

lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat pada aksila, leher dan lipatan paha), anjurkan istirahat yang cukup, kolaborasi pemberian obat dan cairan iv untuk menurunkan suhu tubuh yang terlalu tinggi, ajarkan orang tua cara pengukuran suhu yang tepat dan benar, ajarkan orang tua cara mengompres yang benar, anjurkan pasien menggunakan pakaian yang dapat menyerap keringat, anjurkan makan-makanan yang bergizi, monitor intake dan output cairan dan kolaborasi pemberian cairan IV isotoni.

5.1.3 Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Berdasarkan rencana keperawatan dilakukan tindakan yaitu pada partisipan 1 monitor ttv (N: 104x/menit, RR:22x/menit, S: 38,5°C), menganjurkan klien banyak minum, menganjurkan makan-makanan yang bergizi, menganjurkan klien memakai pakaian yang tipis dan menyerap keringat, kolaborasi tangan tenaga medis untuk pemberian Infus KAEN 3B 1500cc/24 jam, Santagesic injeksi 150mg, Ranitidin injeksi 15mg, Ondansentron injeksi 0,1mg, serta memberikan kompres hangat pada aksila, leher dan lipatan paha 2x/10 menit. Sedangkan pada partisipan 2 yaitu memonitor TTV (N:100x/menit, RR:21x/menit, TD:100/60mmHg, S:38,6°C), menganjurkan klien banyak minum, menganjurkan makan-makanan yang bergizi, menganjurkan klien memakai pakaian yang tipis dan menyerap keringat, kolaborasi tangan tenaga medis untuk pemberian obat Infus RING AS 1500cc/24 jam, Santagesic injeksi 150mg, Ranitidin injeksi 15mg, Ondansentron injeksi 0,1mg, serta

memberikan kompres hangat pada aksila, leher dan lipatan paha 3x/15 menit.

5.1.4 Evaluasi

Akhir evaluasi tidak terdapat perbedaan pada hasil evaluasi keperawatan pada klien 1 dan klien 2, dengan hasil yang sama yaitu masalah teratasi pada hari ketiga.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keluarga Pasien

Dengan adanya pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh penulis selama proses asuhan keperawatan, diharapkan keluarga klien mandiri dalam mencegah, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan baik bagi diri sendiri, maupun lingkungan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat selalu berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dalam upaya meningkatkan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah hipertermia pada Dengue Fever (DF). Dapat memberikan Asuhan Keperawatan dengan cara yang professional dan berkembang sesuai inovasi terbaru.

5.2.3 Bagi Perawat

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien agar lebih maksimal khususnya pada DF dengan masalah hipertermia.

5.2.4 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat mewujudkan masyarakat yang lebih baik derajat kesehatannya. Rumah sakit juga perlu menyediakan air hangat pada pasien hipertermi khususnya pada pasien anak DF untuk kompres guna mendukung penyembuhan pasien.

5.2.5 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pengkajian masalah hipertermi akibat dari Dengue Fever (DF) dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai pemberian terapi-terapi alternative dengan metode dan inovasi baik. Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

